

MAKNA KONOTATIF DALAM LIRIK-LIRIK LAGU POPULER

KARYA BAND *THE SCRIPT*

(Analisis Semantik)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

MERRY LAHAMA

13091102020

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This research is entitled “Connotative Meaning in Popular Song Lyrics by The Script Band (A Semantic Analysis)”. The aims of the research are to identify the connotative meaning in the song lyrics, to classify the types of connotative and to analyze the connotative meaning in popular song lyrics by The Script band.

This research uses descriptive method. In collecting data, the writer focused on identifying the words and phrases that contain connotative meaning and classify them based on theory of J. N. Hook (in Widarso 1989) which divides the connotative meaning into positive connotative, negative connotative, and neutral connotative. Then the writer uses theory of Geoffrey Leech (1981) to analyze the connotative meaning in popular song lyrics by The Script band. The result of this research showed that there are positive connotative and negative connotative in the song lyrics and there are 25 words and 15 phrases containing the connotative meaning and the connotative meaning have variation in their description.

Keywords: Connotative, Types of Connotative, Song Lyrics by The Script

I. PENDAHULUAN

DASAR PEMIKIRAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan membangun hubungan dengan orang lain. Menurut Walija (1996:4), bahasa ialah komunikasi yang paling lengkap serta efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan serta pendapat kepada orang lain.

Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik. Menurut Nasr (1984), "Linguistik berkaitan dengan bahasa manusia sebagai bagian universal dan dikenali dari perilaku manusia dan kemampuan manusia". Dalam linguistik ilmu yang mempelajari makna dari bahasa disebut semantik. Semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari makna dari kata-kata dan kalimat. Hornby (1972).

Menurut Hurford & Hasley (2007), semantik adalah ilmu yang mempelajari makna dalam bahasa. Setiap kata dalam kalimat memiliki arti. Makna adalah gagasan atau konsep yang dapat dipindahkan dari pikiran pembicara ke pikiran pendengar dengan menerapkan kedalam bentuk suatu bahasa atau bentuk lainnya. Lyons (1955: 136). Ada berbagai macam makna dalam semantik. Leech (1981) mendefinisikan tujuh jenis makna.

1. Makna konseptual disebut juga sebagai makna denotatif atau kognitif, dalam pengertian luas dianggap faktor sentral dalam komunikasi linguistik dan hal itu dapat ditunjukkan sebagai sesuatu yang terpadu bagi fungsinya yang esensial atau suatu bahasa. Makna konseptual selalu merupakan unsur terpenting di dalam suatu komunikasi linguistik.

2. Makna konotatif adalah nilai komunikatif dari suatu ungkapan menurut apa yang diacu melebihi dari dan di atas isinya yang murni konseptual.
3. Makna sosial adalah apa yang disampaikan suatu bahasa tentang lingkungan sosial penggunanya.
4. Makna afektif, yaitu istilah yang dipakai untuk jenis makna di atas, sering kali secara eksplisit diwujudkan dengan kandungan konseptual atau konotatif dari kata-kata yang dipergunakan.
5. Makna reflektif adalah makna yang timbul dalam hal makna konseptual ganda jika suatu pengertian kata membentuk sebagian dari respons kita terhadap pengertian lain.
6. Makna kolokatif adalah makna yang mengandung asosiasi-asosiasi yang diperoleh suatu kata, yang disebabkan oleh makna kata-kata yang cenderung muncul di dalam lingkungannya.
7. Makna tematik, yaitu makna yang dikomunikasikan menurut cara penutur atau penulis menata pesannya menurut urutan, fokus, dan penekanan.

Berdasarkan makna-makna tersebut, penulis berfokus pada penelitian makna konotatif. Menurut Binkert (2003: 163), makna konotatif adalah makna yang menimbulkan pengertian dan asosiasi tertentu. Makna konotatif dan makna denotatif mempunyai hubungan yang saling terhubung satu dengan yang lain. Makna konotatif tidak bisa dipisahkan dari makna denotatif karena saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Menurut Leech (1981), makna konotatif adalah nilai komunikatif dari suatu ungkapan

menurut apa yang diacu melebihi dari dan di atas isinya yang murni konseptual. Makna konotatif sering ditemukan dalam puisi, cerpen, novel dan lagu.

Lagu adalah gabungan dari musik dan lirik. Menurut Dallin (1994), "Lirik ditulis sebagai bentuk interaksi antara penulis dan pendengar. Sebagian besar, mereka membawa pesan (apa pun itu) dengan tujuan memotivasi pendengar, setidaknya untuk berpikir tentang hal itu. Seperti tujuan dan bentuk interaksi yang tertanam dalam konteks budaya orang-orang ini, sesuai dengan preferensi musik, waktu, dll,

The Script adalah sebuah band *pop rock* Irlandia terbentuk pada tahun 2001. Band ini terdiri dari keyborist dan vokalis Danny O'Donoghue, gitaris dan vokalis Mark Sheehan dan drummer Glen Power. *The Script* merilis empat album. Album debut *The Script* dirilis pada bulan Agustus 2008. Dan album kedua berjudul *Science & Faith* di tahun 2010, dan album ketiga berjudul *#3* di tahun 2012 dan album keempat dirilis pada tahun 2014 dengan judul *No Sound Without Silence*. Ada banyak lagu-lagu populer dari band *The Script*, namun penulis hanya memilih 9 lagu dari album mereka, yang terdiri dari 3 lagu dari album pertama yaitu, "*Live Like We're Dying*", "*I'm Yours*" dan "*The End Where I Begin*" dan 1 lagu dari album kedua "*You Won't Feel A Thing*" dan 2 lagu dari album ketiga yaitu, "*If You Could See Me Now*" dan "*Hall of Fame*" dan 2 lagu dari album keempat, "*Howl At The Moon*", "*Man On Wire*", dan "*None The Wiser*".

Penulis memilih lagu-lagu ini, karena penulis tertarik untuk meneliti jenis-jenis konotatif dalam lirik-lirik lagu dari grup band *The Script* dan apa makna yang terkandung dalam lirik-lirik lagu tersebut. Lagu-lagu tersebut juga menceritakan tentang kehidupan,

cinta, kekecewaan dan kebahagiaan. Itulah sebabnya penulis memilih untuk menganalisis makna konotatif dari lirik-lirik lagu populer karya band The Script.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa jenis-jenis makna konotatif dari kata/frasa yang digunakan dalam lirik-lirik lagu populer karya band *The Script*?
2. Apa makna konotatif yang terkandung dalam lirik-lirik lagu populer karya band *The Script*?

LANDASAN TEORI

Menurut Leech (1981), makna konotatif adalah nilai komunikatif dari suatu ungkapan menurut apa yang diacu melebihi dari dan di atas isinya yang murni konseptual. Makna konotatif memiliki wilayah. Jika kata “wanita” didefinisikan secara konseptual dengan tiga segi, (+ manusia, - pria, + dewasa), maka ketiga sifat ‘manusia’, ‘dewasa’, ‘perempuan’ harus memberikan standar penggunaan yang benar dari kata itu. Jika dibandingkan dengan makna konseptual adalah makna konotatif itu relatif tidak stabil, artinya konotasi itu banyak berubah-ubah menurut budayanya, masanya, dan pengalaman individu. Makna konotatif tidaklah pasti dan terbuka, dalam arti bahwa makna konseptual tidak demikian. Makna konotatif adalah terbuka seperti halnya pengetahuan dan kepercayaan kita terhadap alam semesta yang juga terbuka; setiap karakteristik acuan yang ditandai secara subjektif atau objektif, mungkin makna konotatif dari ungkapan yang menandainya.

J. N. Hook (dalam Widarso 1989: 69), menyatakan bahwa selain makna denotatif, kata kadang-kadang memiliki nada emosional atau yang kita sebut “makna konotatif”. Hal penting lainnya setiap kali kita berbicara tentang konotasi adalah bahwa keterlibatan afektif dan emosional dalam pikiran kita. Selain itu, J. N. Hook (dalam Widarso 1989: 71) menyatakan bahwa makna konotatif dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu konotatif positif (*purr word*) dan konotatif negative (*snarl word*). Selain makna konotatif positif dan konotatif negatif, ada yang netral yang kebanyakan dari mereka adalah bahasa jargon. Berikut adalah contoh dari makna konotatif positif dan konotatif negatif.

<i>Positive Connotation</i>	<i>Neutral</i>	<i>Negative Connotation</i>
<i>Lingering Illness</i>	<i>Carcinoma</i>	<i>Cancer</i>
<i>Pass Away</i>	<i>Die</i>	<i>Kick the bucket</i>
<i>Mentally Unbalanced/</i>	<i>Psychotic</i>	<i>Mad/Crazy</i>
<i>Svelte</i>	<i>Slim/Slender</i>	<i>Skinny</i>
<i>Marketing</i>	<i>Selling</i>	<i>Peddling</i>

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teori dari Geoffrey Leech (1981) dan J. N. Hook (dalam Widarso 1989) untuk menganalisis makna konotatif dalam lirik-lirik lagu populer karya grup band *The Script*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis data-data yang ada.

1. Persiapan

Dalam tahap ini, penulis memilih 9 lagu populer karya grup band *The Script* dan mengumpulkan lirik-lirik dan video klip dari lagu-lagu tersebut dari internet. Penulis juga membaca buku-buku yang berhubungan dengan makna konotatif seperti jurnal, skripsi dan artikel dari internet untuk menemukan informasi.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan data dengan mengidentifikasi kata-kata yang menggunakan makna konotatif dari lirik-lirik lagu populer karya band *The Script*. Data dikumpulkan dengan mendengarkan 9 lagu dari *The Script* sambil memperhatikan video klip dan membaca lirik-lirik dari lagu-lagu tersebut. Setelah itu diklasifikasi berdasarkan teori dari J. N. Hook (dalam Widarso, 1989) yang mengklasifikasikan jenis konotatif menjadi makna konotatif positif dan makna konotatif negatif.

3. Analisis Data

Setelah melakukan identifikasi dan klasifikasi data, penulis menganalisis data berdasarkan teori dari Leech (1981). Data berupa kata-kata yang sudah diklasifikasi menurut jenis makna konotatif, dianalisis penulis dengan cara menebalkan kata yang mengandung makna konotatif. Kemudian kata tersebut diberi penjelasan mengenai alasan mengapa kata tersebut mengandung makna konotatif.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan penelitian mengenai jenis makna berdasarkan teori di atas.

II. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI JENIS MAKNA KONOTATIF

2.1 Jenis Konotatif Positif

1. *I've **shed** all the pain, I've been holding on*

Tlah kutumpahkan seluruh sakit yang slama ini kutahan

(baris 18, dari lirik lagu *The End Where I Begin*)

2. *You **wrap** your thoughts in works of art*

Kau membungkus pikiranmu dalam karya-karya seni

(baris 5, dari lirik lagu *I'm Yours*)

3. *While they promised **the earth***

Saat mereka janjikan dunia

(baris 31, dari lirik lagu *You Won't Feel A Thing*)

4. ***The roses** came but they took you away*

Bunga-bunga mawar berdatangan tapi mereka membawamu pergi

(baris 2, dari lirik lagu *If You Could See Me Now*)

5. *You can be **the hero***

Kau bisa jadi pahlawan

(baris 22, dari lirik lagu *Hall Of Fame*)

6. *I'd pray for **thunder***

Aku berdoa untuk guntur

(baris 2, dari lirik lagu *Howl At The Moon*)

7. *Tell me how long must we ride this **rollercoaster***

Beritahu saya berapa lama kita harus naik rollercoaster ini

(baris 13, dari lirik lagu ***None The Wiser***)

2.2 **Jenis Konotatif Negatif**

8. *Sometimes **tears** say all there is to say*

Kadang air mata mengungkapkan segala yang harus diungkapkan

(baris 1, dari lirik lagu ***The End Where I Begin***)

9. *Our hearts are **hungry** for a food that won't come*

Hati kita lapar untuk makanan yang tidak akan datang

(baris 5, dari lirik lagu ***Live Like We're Dying***)

10. *They stare at **blank** pages*

Mereka menatap halaman kosong

(baris 27, dari lirik lagu ***Howl At The Moon***)

11. *'Cause I feel like I'm walkin' on a **tightrope***

Karena rasanya aku sedang berjalan diatas tali

(baris 11, dari lirik lagu ***Man On A Wire***)

12. *We fill our minds up but our hearts are **hollow***

Kita mengisi pikiran kita tapi hati kita yang berlubang

(baris 8, dari lirik lagu ***None The Wiser***)

III. ANALISIS MAKNA KONOTATIF DALAM LIRIK-LIRIK LAGU POPULER KARYA BAND *THE SCRIPT*

3.1 Jenis Konotatif Positif

1. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai dengan *Oxford Dictionary*, kata “**shed (menumpahkan)**” berarti “*allow liquid to pour out*”.

Kata “*shed*” tergambar seperti,

- + *shedding* (menumpahkan)
- *keeping* (menjaga)
- + *throw away* (membuang)
- + *freedom* (kebebebasan)

Jadi makna konotatif dari kata “*shed*” berarti **terbebas**. Lirik lagu diatas menceritakan bahwa subjek sudah terbebas dari semua sakit yang dia rasakan selama ini yang sudah tidak bisa ditahan lagi. Sehingga kata “*shed*” termasuk dalam **jenis konotatif positif**, karena kata “*shed*” dari lirik lagu ini menunjukkan sikap termotivasi untuk maju.

2. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai dengan *Oxford Dictionary*, kata “**wrap (membungkus)**” berarti “*cover something completely in material*”.

Kata “*wrap*” tergambar seperti,

- + *wrapping* (membungkus)
- *untidy* (berantakan)
- + *grouping* (mengelompokkan)
- + *unite* (menyatukan)

Jadi makna konotatif dari kata “*wrap*” berarti **menyatu**. Lirik lagu diatas menceritakan bahwa terkadang seni bisa menyatu dengan kehidupan manusia.

Sehingga kata “*wrap*” termasuk dalam **jenis konotatif positif**, karena kata “*wrap*” dari lirik lagu ini menunjukkan sikap positif akan kehidupan.

3. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai dengan *Oxford Dictionary*, frasa “*the earth (bumi)*” berarti “*the world; the planet we live on*”. Frasa “*the earth*” tergambar seperti,

+	<i>the earth</i>	(bumi)
-	<i>small</i>	(kecil)
+	<i>big</i>	(besar)
+	<i>beautiful</i>	(keindahan)

Jadi makna konotatif dari frasa “*the earth*” adalah **keindahan**. Sehingga frasa “*the earth*” termasuk dalam **jenis konotatif positif**, karena frasa “*the earth*” dari lirik lagu ini menunjukkan sebuah keindahan yang masih dinantikan.

4. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai dengan *Oxford Dictionary*, frasa “*the roses (mawar)*” berarti “*flower with a sweet smell*”. Frasa “*the roses*” tergambar seperti,

+	<i>the roses</i>	(bunga mawar)
-	<i>ugly</i>	(jelek)
+	<i>beautiful</i>	(indah)
+	<i>pride</i>	(kebanggaan)

Jadi makna konotatif dari frasa “*the roses*” adalah **sebuah kebanggaan seperti kekayaan dan popularitas**. Sehingga frasa “*the roses*” termasuk dalam **jenis konotatif positif**, karena frasa “*the roses*” dari lirik lagu ini menunjukkan keindahan dunia yang diinginkan setiap manusia.

5. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai dengan *Oxford Dictionary*, frasa “**the hero (pahlawan)**” berarti “*person admire for bravery or other good qualities*”. Frasa “**the hero**” tergambar seperti,

+	hero	(pahlawan)
-	coward	(penakut)
+	brave	(berani)
+	famous	(terkenal)

Jadi makna konotatif dari frasa “**the hero**” adalah **dikenal dunia**. Sehingga frasa “**the hero**” termasuk dalam **jenis konotatif positif**, karena frasa “**the hero**” dari lirik lagu ini menunjukkan sebuah keinginan untuk membuat dirinya menjadi lebih baik dan lebih dihargai.

6. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai dengan *Oxford Dictionary*, kata “**thunder (guntur)**” berarti “*loud noise that follows a flash of lightning*”. Kata “**thunder**” tergambar seperti,

+	thunder	(guntur)
-	brave	(berani)
+	scare	(ketakutan)
+	loud sound	(bunyi yang keras)

Jadi makna konotatif dari kata “**thunder**” adalah **suara Tuhan**. Sehingga kata “**thunder**” termasuk dalam **jenis konotatif positif**, karena kata “**thunder**” dari lirik lagu ini menunjukkan sebuah peringatan atau tanda dari Tuhan kepada manusia.

7. Pada makna denotatif atau makna konseptual, kata “**rollercoaster**” berarti “*name of a game*”. Kata “**rollercoaster**” tergambar seperti,

+	game	(permainan)
---	-------------	--------------------

- ***boring*** (membosankan)
- + ***pleasant*** (menyenangkan)
- + ***circulating*** (berputar-putar)

Jadi makna konotatif dari kata “*rollercoaster*” adalah **putaran kehidupan**. Sehingga kata “*rollercoaster*” termasuk dalam **jenis konotatif positif**, karena kata “*rollercoaster*” dari lirik lagu ini menggambarkan bagaimana kita bertahan dalam kehidupan yang sedang kita jalani saat ini.

3.2 Jenis Konotatif Negatif

8. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai *Oxford Dictionary*, kata “*tears* (air mata)” berarti “*drop of liquid that comes from your eye when you cry*”. Kata “*tears*” tergambar seperti,

- + ***tears*** (air mata)
- ***happy*** (bahagia)
- + ***crying*** (menangis)
- + ***sad*** (sedih)

Jadi makna konotatif dari kata “*tears*” adalah **kesedihan yang mendalam**. Lirik lagu diatas menceritakan bahwa kesedihan dan sebuah penderitaan yang dirasakan sudah tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Sehingga kata “*tears*” termasuk dalam **jenis konotatif negatif**, karena pesan yang disampaikan dalam lirik lagu ini membuat orang yang mendengarkannya menjadi sedih.

9. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai dengan *Oxford Dictionary*, kata “*hungry* (lapar)” berarti “*feeling hunger*”. Kata “*hungry*” tergambar seperti,

- + ***hunger*** (lapar)
- ***full*** (penuh)
- + ***emptiness*** (kekosongan)
- + ***expectation*** (harapan)

Jadi makna konotatif dari kata “*hungry*” berarti **harapan palsu**. Sehingga kata “*hungry*” termasuk dalam **jenis konotatif negatif**, karena kata “*hungry*” dari lirik lagu ini menunjukkan penantian yang belum pasti akan terwujud.

10. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai dengan *Oxford Dictionary*, kata “*blank (kosong)*” berarti “*nothing, without expression, empty*”. Kata “*blank*” tergambar seperti,

- + *empty* (kosong)
- *crowded* (penuh sesak)
- + *nothing* (tidak ada apapun)
- + *emptiness* (kehampaan)

Jadi makna konotatif dari kata “*blank*” adalah **kehampaan**. Sehingga kata “*blank*” termasuk dalam **jenis konotatif negatif**, karena kata “*blank*” dari lirik lagu ini menunjukkan sebuah penantian dan harapan yang mungkin tak akan pernah terwujud.

11. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai dengan *Oxford Dictionary*, frasa “*a tightrope (tali)*” berarti “*tightly stretched high rope on which acrobats perform*”. Frasa “*a wire*” tergambar seperti,

- + *tightrope* (tali)
- *strong* (kuat)
- + *weak* (lemah)
- + *despair* (putus asa)

Jadi makna konotatif dari frasa “*a tightrope*” adalah **putus asa**. Sehingga frasa “*a tightrope*” termasuk dalam **jenis konotatif negatif**, karena frasa “*tightrope*” dari lirik lagu ini menunjukkan sebuah keputus asaan yang dialami karena melihat orang yang dicintainya pergi dengan orang lain (berselingkuh).

12. Pada makna denotatif atau makna konseptual, sesuai dengan *Oxford Dictionary*, kata “*hollow (berlubang)*” berarti “*having a hole or empty space inside*”. Kata “*hollow*” tergambar seperti,

- + *hollow* (berlubang)
- *beauty* (indah)
- + *damaged* (rusak)
- + *useless* (tidak berguna)

Jadi makna konotatif dari kata “*hollow*” adalah **tidak berguna**. Sehingga kata “*hollow*” termasuk dalam **jenis konotatif negatif**, karena kata “*hollow*” dari lirik lagu ini menunjukkan bahwa sebuah kemunafikkan dalam hidup. Dimana banyak orang lebih mementingkan pengetahuan dan menghilangkan kasih.

IV. PENUTUP

KESIMPULAN

Setelah mengidentifikasi kata/frasa dalam lirik-lirik lagu populer karya band *The Script*, penulis menemukan ada 25 kata dan 15 frasa yang mengandung makna konotatif. Setelah itu penulis mengklasifikasi jenis-jenis makna konotatif dari 9 lagu tersebut.

1. Berdasarkan idenifikasi dan klasifikasi menggunakan teori dari Hook tentang jenis-jenis makna konotatif, pada penelitian ini didapati dari 9 lagu tersebut ada 40 larik yang mengandung makna konotatif. Terdapat 7 kata dan 9 frasa yang mengandung jenis konotatif positif dan terdapat 17 kata dan 7 frasa yang mengandung jenis konotatif negatif. Tidak terdapat jenis konotatif netral dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil analisis pada bab III dalam lirik lagu *Live Like We're Dying, I'm Yours, The End Where I Begin, You Won't Feel A Thing, If You Could See Me Now, Hall of Fame, Howl At The Moon, Man On Wire*, dan *None The Wiser* berdasarkan teori dari Leech, penulis menemukan bahwa dalam lirik-lirik lagu tersebut kata-kata yang mengandung makna konotatif mempunyai peranan penting dalam menyampaikan pesan yang akan disampaikan dari lagu-lagu tersebut. Penulis menemukan ada kata/frasa yang mempunyai arti yang positif dalam makna konseptual atau denotatif tapi memiliki arti yang negatif dalam makna konotatif, begitupun sebaliknya. Penulis juga menemukan beberapa kata yang berbeda namun mengandung makna konotatif yang sama dari lirik lagu yang berbeda. Misalnya dalam lirik lagu *You Won't Feel A Thing* terdapat makna konotatif pada kata "*the earth*" yang berarti segala hal yang indah yang dimiliki manusia. Sedangkan dalam

lirik lagu *If You Could See Me Now* kata “*the roses*” juga mengandung makna konotatif yang sama dengan kata “*the earth*”.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, menganalisis makna konotatif dengan menggunakan lirik-lirik lagu sebagai objek sangat baik, bermanfaat dan sangat menarik untuk diteliti. Sehingga penulis menyarankan agar peneliti berikutnya bisa meneliti makna konotatif pada lirik-lirik lagu yang berbeda dengan menggunakan teori dari para ahli yang lain. Penulis juga menyarankan agar peneliti berikutnya bisa meneliti makna konotatif pada objek yang berbeda seperti *novel*, *short story* dan *article*.

DAFTAR PUSTAKA

- Binkert, P. J, 2003. *Linguistic Analysis: Lecture Notes And Workbook For Lin180*. Oakland University, Rochester Michigan.
- Bull, V, 2011. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*: Oxford University Press 2008.
- Chaer, Abdul 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Dallin, R. 1994. *Approaches to Communication through Music*. DavidFoultonPublishers.
- Fatkurrohman, 2014. *An Analysis on The Denotative And Connotative Meaning of Creed's Song Lyrics*, Skripsi, Salatiga. STAIN.
- Garing, D, 2016. "Metafora Pada Lirik-Lirik Lagu Dalam Album *No Sound Without Silence* Karya *The Script*" Skripsi, Manado. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Hurford, J., Heasley, Brendan., and Smith, Michael. 2007. *Semantics a Course Book*. Second ed. New York. Cambridge Press.
- Hornby, A. S and Parnwell, E. C. (1972). *Learner's Dictionary*, Oxford University Press.
- Lahengko, M. C, 2016 "Jenis Makna Dalam The Book of Proverbs" Skripsi, Manado. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Leech, Geoffrey. 1981. *Semantics The Study of Meaning*. Second ed. Great Britain: Pelican Books.
- Lyons, J. 1995. *Language and Linguistics*: Cambridge University Press.
- Mane, Sriwahyuni S, 2016. "Metafora Dalam Lirik Lagu Johnny Cash (A SemanticAnalysis)" Skripsi, Manado. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Nasr, Raja T, 1984, *The Essential of Linguistic Science*, England, Longman Group Limited.
- Walija, 1996. *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press. (<http://wismasastra.wordpress.com/2009/05/25/apa-bahasa-itu-sepuluh-pengertian-bahasa-menurut-para-ahli/>)

Widarso W, 1989. *Bahasa Inggris; Dialek, Ragam, Jargon, Slang, Blends Clipped Words*.
Yogyakarta: Kanisius. (<http://etheses.uin-malang.ac.id/4542/1/02320024.pdf>)

<http://www.azlyrics.com/s/script.html>

<http://www.billboard.com/artist/419066/script/biography>

http://en.m.wikipedia.org/wiki/The_Script

http://id.m.wikipedia.org/wiki/The_Script